

BAB 2

STUDI PUSTAKA

2.1. Khulafaur Rasyidin

Khulafaur Rasyidin berasal dari dua kata yakni *Khulafa'* dan *Ar-Rasyidin*. *Khulafa'* berarti jama' dari khalifah yang memiliki arti “pengganti“. Sedangkan kata *Ar-Rasyidin* yaitu “mendapat petunjuk.” Jadi Khulafaur Rasyidin adalah para pengganti yang mendapatkan petunjuk.

Khulafaur Rasyidin ialah para pemimpin yang menggantikan tugas-tugas Rasulullah SAW. sebagai kepala negara, kepala pemerintahan dan pemimpin umat. Adapun tugas kenabiannya tidak bisa digantikan.

Allah SWT. berfirman dalam Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 40:

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ ۗ
وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya: “*Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup para nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*”

Khulafaur Rasyidin adalah para khalifah yang sangat arif bijaksana. Mereka adalah keempat sahabat Nabi yang terpilih menjadi pemimpin kaum muslimin setelah Nabi Muhammad SAW wafat.

(Imam as-Suyuthi:2015) Telah menguraikan sejarah lengkap tentang para Khalifah, serta membaginya dari beberapa masa. Salah satu masa diantaranya adalah masa kekhilafahan Khulafaur Rasyidin.

1. Abu Bakar as-Siddiq ra. (11-13 H / 632-634 M)

Nama aslinya adalah Abdul Ka'bah. Kemudian rasul menggantinya dengan nama Abdullah. Lengkapnya Abdullah bin Abi Quhafah at-Tamimi. Terlahir dari pasangan Usman (Abu Quhafah) bin Amir dan Ummu Khair Salma binti Sakhr yang berasal dari suku Taim, suku yang melahirkan tokoh-tokoh terhormat.

Sejak kecil, beliau terkenal dengan sifat yang lemah lembut, jujur dan sabar. Sehingga, disaat usianya menginjak remaja, beliau telah bersahabat dengan Rasulullah SAW. Ia terkenal dengan julukan Abu Bakar, dan "**As-Siddiq**" merupakan gelar yang diberikan oleh para sahabat, karena ia sangat mempercayai dan membenarkan Rasulullah SAW. dalam segala hal.

Abu Bakar diangkat menjadi khalifah dengan jalan musyawarah antara kaum Anshar dan kaum Muhajirin di Saqifah Bani Sa'idah (balai pertemuan di kota madinah). Dalam masa kepemimpinannya, khalifah Abu Bakar telah mencapai usaha dan prestasi yang sangat luar biasa.

2. Umar bin Khattab ra. (13-23 H / 634-644 M)

Usia Umar lebih muda 13 tahun dari Nabi muhamad. Sejak usianya masih kecil, ia sudah terkenal dengan sifat pemberani dan cerdas. Tidak pernah takut menyatakan kebenaran dihadapan siapa pun. Jadi, tidak heran saat Umar bin Khattab memeluk Islam, barisan kaum muslimin ditakuti oleh orang kafir Quraisy. Sebelum memeluk Islam, ia sangat menentang Islam. Namun setelah masuk Islam, ia sangat berani menghadapi musuh-musuh Islam. Terkenal ia sebagai "**Singa Padang Pasir**" yang amat disegani.

Karena kepribadiannya yang tegas dan sangat kuat dalam memperjuangkan kebenaran, masyarakat memberinya gelar "**al-Faruq**" yakni dengan tegas membedakan mana yang benar dan salah.

Pada masa pemerintahannya, wilayah Islam semakin luas sampai ke Mesir, Irak, Syam, dan Negeri-Negeri Persia lainnya. Umar lah yang pertama kali membentuk badan kehakiman dan menyempurnakan pemerintahan. Juga meneruskan usaha Abu Bakar dalam membukukan Al-Qur'an.

Beliau wafat pada usia 63 tahun. Memerintah selama 10 tahun 6 bulan. Ia wafat oleh tikaman pedang Abu Lu'lu'ah, seorang budak milik al-Mughirah bin Syu'bah saat shalat Shubuh.

3. Usman bin Affan ra.

Usman bin Affan adalah seorang saudagar kaya raya dan seorang penulis wahyu yang terkenal. Usianya lima tahun lebih muda dari nabi Muhamad. Usman dikenal sebagai orang yang pendiam dan berbudi pekerti yang terpuji. Ia banyak melakukan amal kebaikan, sehingga ia mendapat gelar "**Ghaniyyun Syakir**" yakni orang kaya yang banyak bersyukur kepada Allah SWT.

Sekalipun ia sebagai orang yang kaya raya, namun ia tak segan-segan untuk ikut berperang dan tidak pernah menjaga jarak dengan masyarakat kelas bawah. Karena banyaknya kebaikan yang telah dilakukannya, maka ia dinikahkan dengan putri Nabi Muhamad yakni Ruqayyah. Setelah Ruqayyah wafat, ia dinikahkan lagi dengan putri Nabi yang bernama Ummu Kullsum. Oleh karena itu, ia diberi julukan "**Dzun Nurain**" (Yang memiliki dua cahaya).

Jasa-jasa Usman bin Affan diantaranya: menyalin dan membukukan Al-Qur'an menjadi beberapa naskah. Dan beliau menetapkan pelafalan bacaan Al-Qur'an menjadi seragam dan serentak, tidak ada perbedaan. Karena karya besarnya sangat bermanfaat bagi umat Islam, maka mushaf tersebut dinamakan "**Mushaf Usmani**" sebagai penghargaan atas jasa beliau. Selain itu, beliau juga membentuk angkatan laut, memperluas wilayah Islam, merenovasi masjid Nabawi, dan masih banyak lainnya.

4. Ali bin Abi Thalib ra. (36-41 H / 656-661 M)

Beliau dilahirkan di kota Mekah pada tanggal 12 Rajab tahun ke 30 setelah kelahiran Nabi Muhammad. Ibunya bernama Fatimah binti Asad. Ibunya memberinya nama al-Haidarah yang berarti Asad (singa), kemudian ayahnya menggantinya dengan sebutan Ali.

Beliau dibesarkan dan dididik oleh Nabi Muhammad SAW. Ia masuk Islam setelah Siti Khadijah. Karena keberaniannya yang luar biasa, beliau mendapat gelar “**Singa Allah**” dan “**Karamallahu Wajhahu**” (semoga Allah memuliakan wajahnya).

Beliau merupakan putra dari paman Nabi sekaligus sebagai menantu Nabi Muhammad SAW. Ali bin Abi Thalib masuk Islam di usia yang sangat muda dan banyak membantu perjuangan Nabi. Setelah enam hari dari wafatnya Usman bin Affan, beliau diangkat menjadi khalifah pengganti perjuangan Usman bin Affan.

Beliau berjasa dalam mengganti pejabat-pejabat yang kurang cakap, membenahi keuangan Negara (Baitul Maal), memajukan bidang Ilmu bahasa, memajukan pembangunan, memadamkan pemberontakan di kalangan Umat Islam dan lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya, para Khulafaur Rasyidin senantiasa meneladani kepemimpinan Rasulullah. Sifat dan akhlaknya sebagai pemimpin masyarakat, kepala Negara dan kepala Pemerintahan tercermin dari sifat-sifat utama yang dimilikinya. Sifat-sifat Khulafaur Rasyidin diantaranya:

- Arif dan bijaksana
- Berwibawa dan disiplin
- Berilmu agama yang luas dan mendalam
- Berani bertindak dan berkemauan yang keras

2.2. Kemampuan Belajar Anak

1. Kecerdasan Linguistik (Linguistic Intelligence), yang dapat berkembang bila dirangsang melalui berbicara, mendengarkan, membaca, menulis, diskusi, bercerita.
2. Kecerdasan Logika-Matematika (Logika Mathematical Intelligence) dapat dirangsang melalui kegiatan Berhitung.
3. Kecerdasan Visual-Spacial yang dapat dirangsang melalui Balok-balok dalam bentuk geometri, melengkapi puzzle, menggambar dan melukis.
4. Kecerdasan Musikal, dapat dirangsang melalui irama nada, birama, berbagai bunyi dan tepuk tangan.
5. Kecerdasan Kinestetik, melalui gerakan tarian, olah raga, dan terutama gerakan tubuh.
6. Kecerdasan Naturalis, yaitu mencintai keindahan, dapat dirangsang melalui bercocok tanam, out bond.
7. Kecerdasan Interpersonal yaitu kemampuan untuk melakukan hubungan antar manusia (berkawan).
8. Kecerdasan Intrapersonal yaitu kemampuan memahami diri sendiri yang dapat dirangsang melalui pengembangan konsep, harga diri termasuk kontrol diri dan disiplin.
9. Kecerdasan Spiritual, kemampuan mengenal dan mencintai ciptaan Tuhan. (Conny R.Semiawan : 2008).

2.3. Sejarah

Sejarah secara etimologis berasal dari kata arab “syajarah” yang mempunyai arti “pohon kehidupan”. Dan yang kita kenal di dalam bahasa ilmiah yakni History. Makna sejarah mempunyai 2 konsep yaitu: pertama, konsep sejarah yang memberikan pemahaman akan arti objektif tentang masa lampau. Kedua, sejarah menunjukkan maknanya yang subjektif, karena masa lampau tersebut telah menjadi sebuah kisah atau cerita. Sejarah peradaban Islam diartikan sebagai perkembangan atau kemajuan Islam dalam perspektif sejarahnya. Peradaban Islam mempunyai berbagai

macam pengetahuan lain. Diantaranya: pertama, sejarah peradaban Islam merupakan kemajuan dan tingkat kecerdasan akal yang di hasilkan dalam satu periode kekuasaan Islam. Mulai dari periode Nabi Muhammad Saw sampai perkembangan kekuasaan Islam sekarang. Kedua, sejarah peradaban Islam merupakan hasil yang dicapai oleh ummat dalam lapangan kesustraan, ilmu pengetahuan dan kesenian. Ketiga, sejarah perdaban Islam merupakan kemajuan politik atau kekuasaan Islam yang berperan melindungi pandangan hidup Islam terutama dalam hubungannya dengan ibadah-ibadah, penggunaan bahasa, dan kebiasaan hidup bermasyarakat.

2.4. Metode Penyampaian Sejarah

1. Metode Ceramah.

Metode ceramah ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan melalui penuturan (penjelasan lisan) oleh guru kepada siswa. Dalam metode ceramah proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru umumnya didominasi dengan cara ceramah. Jadi melalui metode ceramah ini guru menceritakan/menyampaikan kejadian-kejadian masa lampau dan menjelaskan hikmah apa yang dapat diambil dari sejarah tersebut

2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan menghasilkan pertanyaan-pertanyaan agar memahami materi dalam cerita. Pertanyaan yang diajukan bervariasi, meliputi pertanyaan tertutup (pertanyaan yang jawabannya hanya satu kemungkinan) dan pertanyaan terbuka (pertanyaan dengan banyak kemungkinan jawaban), serta disajikan dengan cara yang menarik.

3. Metode Diskusi

Adalah cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah yang sangat terbuka, atau analisis sistem produk teknologi. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan bila diskusi itu melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan pemecahan masalah.

4. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan suatu proses, situasi, benda yang sedang dipelajari. Demonstrasi dapat dilakukan dengan menunjukkan benda, baik yang sebenarnya, model, maupun tiruan dan disertai dengan penjelasan lisan.

5. Metode Timeline (Garis Waktu)

Metode ini tergolong tepat untuk pembelajaran sejarah karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa. Dengan metode ini, peserta didik dapat melihat urutan kejadian. Akhirnya juga dapat menyimpulkan hukum-hukum seperti sebab akibat dan bahkan dapat meramalkan apa yang akan terjadi dengan bantuan penguasaan Timeline beserta rentetan peristiwanya. Timeline dipakai untuk melihat perjalanan dan perkembangan suatu kebudayaan. Dapat dibuat panjang atau hanya sekedar periode tertentu. Timeline untuk sejarah Khulafaur Rasyidin dapat dibuat mulai dari zaman Jahiliyah menjelang Islam.hadir sampai pada saat ini; timeline juga hanya dapat dibuat menggambarkan perjalanan peristiwa dalam satu kurun atau periode tertentu. Ini adalah metode survey sejarah yang sangat baik karena peserta didik akan melihat benang merah atau hubungan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.

6. Metode Concept Map (Peta Konsep)

Peta konsep adalah cara yang praktis untuk mendeskripsikan gagasan yang ada dalam benak. Nilai praktisnya terletak pada kelenturan dan kemudahan pembuatan. Guru dapat memanfaatkan peta konsep untuk dijadikan sebagai metode penyampaian materi sejarah.

Penyampaian materi dengan peta konsep akan memudahkan siswa untuk mengikuti dan memahami alur sejarah serta memahami secara menyeluruh. Peserta didik sendiri nanti yang akan membuat kaitan antara satu konsep dengan lainnya. Peta konsep sangat tepat dipakai untuk pembelajaran sejarah karena banyak konsep yang harus dikuasai oleh siswa untuk mengembangkan proses berpikir. Dengan peta konsep, peserta didik tidak akan mengingat dan menghafal materi sejarah secara verbatim, kata per-kata. Mereka punya kesempatan untuk membangun kata-kata mereka sendiri untuk menjelaskan hubungan satu konsep dengan lainnya.

Disamping itu, Peta konsep dapat mengatasi hambatan verbal atau bahasa untuk menyampaikan gagasannya. Dan dalam saat yang sama dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pada akhirnya akan mendorong kemampuan verbal, penggunaan kata-kata untuk menyampaikan gagasannya.

Istilah Peta Konsep (Concept Map) terkadang disejajarkan dengan Peta Pikiran (Mind Map). Keduanya memang mempunyai kesamaan dalam hal pembuatan, menggunakan cara kerja pembuatan peta. Sedikit perbedaan yang dapat digaris bawahi adalah bahwa Peta Pikiran lebih cenderung dipakai untuk menyampaikan gagasan-gagasan ilmiah yang menjadi kesepakatan umum. sementara itu, Peta Pikiran lebih bersifat personal, yaitu untuk menggambarkan ide-ide atau segala yang ada dalam pikiran seseorang. Peta pikiran merupakan metode yang sangat bagus untuk mencurahkan gagasan.

7. Role Playing (Bermain Peran)

Bermain peran dapat berbentuk memerankan dialog tokoh-tokoh dalam sejarah atau memerankan diri dan kelompok sebagai ahli sejarah. Bentuk yang pertama dapat mengajak peserta didik untuk menjiwai karakter atau tokoh sejarah. Dengan cara ini, siswa merasakan dirinya sebagai aktor sejarah dan akan sangat berkesan bagi mereka. Dialog-dialog yang dipakai diusahakan untuk sederhana dengan tanpa meninggalkan gagasan-gagasan utamanya.

8. Active Knowledge Sharing (Aktif Berbagi Pengetahuan)

Ini adalah satu yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar dan melibatkan unsur afektif. Metode ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa di samping membentuk kerja-sama kelompok. (Ramayulis,2001)

2.5. **Android**

Android merupakan sebuah sistem operasi perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi. Kini banyak vendor-vendor yang menggunakan sistem operasi Android untuk Smartphone mereka, seperti HTC, Motorola, Samsung, LG, HKC, Huawei, Archos, Webstation Camangi, Dell, Nexus, SciPhone,WayteQ, Sony Ericsson, Acer, Philips, T-Mobile, Nexian, IMO, Asus, dan masih banyak lainnya.

2.6. **Android Studio**

Android Studio adalah sebuah IDE untuk pengembangan aplikasi di platform android. Sama seperti kombinasi antara eclipse dan android developer Tools (ADT). Saat ini usia android masih tergolong muda, baru versi 0.2.3.

Mengapa harus ada sebuah IDE baru? SDK sebelumnya dibundle bersama dengan eclipse, sementara Android Studio menggunakan IDEA Community Edition. Kedua IDE tersebut sama-sama memiliki penggemar

'fanatik'nya masing-masing. Beberapa pendukung IntelliJ IDEA sering mengatakan bahwa Eclipse terlalu rumit bagi pemula. Perbedaan lainnya? Android studio menggunakan Gradle untuk manajemen proyeknya. Bagi yang belum pernah mendengar, Gradle adalah *build automation tool* yang dapat dikonfigurasi melalui DSL berbasis Groovy. Ini yang membedakan Gradle dari Ant atau Maven yang memakai XML. Pengguna DSL berbasis Groovy menyebabkan Gradle lebih fleksibel dan dapat di program dengan mudah.

2.7. Macromedia Flash 8

Macromedia Flash 8 atau Adobe Flash merupakan sebuah program yang didesain khusus oleh Adobe dan program aplikasi standar authoring tool professional yang digunakan untuk membuat animasi dan bitmap yang sangat menarik untuk keperluan pembangunan situs web yang interaktif dan dinamis. Flash didesain dengan kemampuan untuk membuat animasi 2 dimensi yang handal dan ringan sehingga flash banyak digunakan untuk membangun dan memberikan efek animasi pada website, CD Interaktif dan yang lainnya. Selain itu aplikasi ini juga dapat digunakan untuk membuat animasi logo, movie, game, pembuatan navigasi pada situs web, tombol animasi, banner, menu interaktif, interaktif form isian, e-card, screen saver dan pembuatan aplikasi-aplikasi web lainnya. Dalam Flash, terdapat teknik-teknik membuat animasi, fasilitas action script, filter, custom easing dan dapat memasukkan video lengkap dengan fasilitas playback FLV. Keunggulan yang dimiliki oleh Flash ini adalah ia mampu diberikan sedikit code pemrograman baik yang berjalan sendiri untuk mengatur animasi yang ada di dalamnya atau digunakan untuk berkomunikasi dengan program lain seperti HTML, PHP, dan Database dengan pendekatan XML, dapat dikolaborasikan dengan web, karena mempunyai keunggulan antara lain kecil dalam ukuran file outputnya